

BAB III

TINJAUAN KASUS

A. Kunjungan Awal

Tanggal dan waktu pengkajian : 25 Februari 2025, 22.50 WIB

1. Data Subjektif

a. Biodata/Identitas

Nama Ibu : Ny. N	Nama Suami : Tn. S
Umur : 22 Tahun	Umur : 26 Tahun
Agama : Islam	Agama : Islam
Pendidikan : SMP	Pendidikan : SMP
Pekerjaan : IRT	Pekerjaan : Petani
Alamat : Gaya Baru III	Alamat : Gaya Baru III
Gol.Darah : AB+	Gol.Darah : A+

b. Alasan Kunjungan

Ibu bersalin di TPMB Sri Astuti Post Partum 2 jam.

c. Riwayat kehamilan yang sekarang

Ibu mengatakan ini kehamilan pertamanya dan ibu mengatakan HPHT ibu pada tanggal 04 mei 2024 dan tafsiran persalinan pada tanggal 11 Februari 2025, Ibu mengatakan siklus haid ibu teratur dengan jumlah darah normal, selama haid ibu tidak ada kendala atau keluhan.

d. Riwayat Perkawinan

Ibu mengatakan ini adalah pernikahan yang pertama, usia saat menikah 21 tahun ibu sudah menikah selama 1 tahun.

e. Riwayat Persalinan

Ibu melahirkan di Praktek Mandiri Bidan Sri Astuti pada tanggal 25 Februari 2025 pada pukul 20.35 WIB, dengan persalinan spontan, air ketuban pecah pada pukul 19.10 WIB berwarna jernih, tidak ada masalah dan perdarahan 100 cc. Bayi tersebut lahir dengan berat badan 3.900 gram dan

panjang badan 53 cm. Setelah bayi lahir, dilakukan IMD selama satu jam, ketika IMD berlangsung bayi berusaha mencari puting susu sendiri dan bayi berhasil menemukan puting susu hanya membasahi puting susu dengan lidah.

f. Riwayat Imunisasi TT

Ibu mengatakan telah melakukan imunisasi TT4

g. Riwayat Penyakit/ Operasi yang lalu

Ibu mengatakan bahwa tidak memiliki riwayat penyakit yang serius seperti jantung, hipertensi dan diabetes, dan ibu mengatakan tidak memiliki riwayat operasi yang lalu.

h. Riwayat Yang Berhubungan Dengan Kesehatan Reproduksi

Ibu mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit yang berhubungan dengan kesehatan reproduksinya seperti Penyakit Menular Seksual (PMS).

i. Riwayat Kesehatan Keluarga

Ibu mengatakan di dalam keluarganya tidak ada yang memiliki riwayat penyakit menurun seperti diabetes, hipertensi, TBC, Jantung, dan tidak ada riwayat penyakit yang menular seperti HIV/AIDS, dan hepatitis, dan tidak ada riwayat penyakit menahun.

j. Riwayat Alat Kontrasepsi dan Rencana KB

Saat ini ibu mengatakan sebelumnya belum pernah menggunakan kontrasepsi KB apapun. Dan ibu mengatakan rencana KB yang akan digunakan yaitu KB suntik 3 bulan.

k. Pemenuhan Kebutuhan Sehari – Hari

a. Pola Nutrisi

1) Riwayat konsumsi

a) Makan pokok : Nasi, roti, jagung, singkong, ubi-ubian.

b) Lauk-pauk : Daging ayam, ikan tongkol, ikan patin, ikan gurame, ikan nila, ikan kembung, ikan gabus, telur, tahu dan tempe.

c) Sayur-sayuran : Sayur bayam, sayur kangkung, sayur sawi, sayur terong, sayur kacang panjang, sayur brokoli, sayur wortel, sayur buncis.

d) Buah-buahan : Buah semangka, buah jeruk, buah mangga, buah alpukat, buah jambu, buah salak, buah apel.

e) Porsi

1 Piring nasi (7-8 sendok), 1 ekor ikan, 1 potong daging ayam, 1 butir telur, 2-3 potong tahu dan tempe, 2-3 sendok sayur-sayuran, 1 buah-buahan.

f) Frekuensi

Makan 3x sehari, snack 2x sehari, buah-buahan 2x sehari.

g) Tanggal 25 Februari 2025

Ibu mengatakan makan terakhir hari ini pukul 17.30 WIB. Ibu makan nasi $\frac{1}{2}$ piring (4 sendok) dengan lauk ikan gabus 1 ekor dan sayur kangkung 2 sendok, dan 1 buah pisang, dalam sehari ibu sudah makan 3x.

2) Minum

Ibu mengatakan minum air mineral 8-10 gelas/hari dan selama hamil ibu minum susu hamil 1 gelas/hari. Hari ini pada tanggal 25 februari 2025 sebanyak 200 ml air mineral.

b. Pola Eliminasi

Ibu mengatakan BAK 5-7 kali perhari, dan BAB 1 kali sehari, dan ibu mengatakan tidak ada keluhan.

b. Pola istirahat dan tidur

Ibu mengatakan jumlah jam tidur seluruhnya yaitu ± 11 jam, yaitu untuk tidur siang ibu mengatakan tidur 1-2 jam, dan tidur malam 6-8 jam. Dan ibu mengatakan tidak ada keluhan.

c. Personal Hygiene

Ibu mengatakan mandi 2x sehari yaitu mandi pada pagi hari dan mandi pada sore hari, serta ibu mengatakan sering mengganti celana dalam, dan ibu mengatakan tidak ada masalah.

d. Pola Aktivitas

Ibu mengatakan selama ini mengerjakan pekerjaan rumah tetapi dengan mengurangi beban yang berat.

e. Dukungan suami dan keluarga

Ibu mengatakan keluarga dan suami bahagia serta menerima kelahiran anaknya.

f. Psikososial

Ibu merasa cemas karena produksi ASI nya yang dikit sehingga takut tidak mencukupi kebutuhan nutrisi bayinya.

2. Data Objektif

a. Pemeriksaan umum

Keadaan umum : Baik
 Kesadaran : Composmentis
 Keadaan Emosional : Stabil
 Berat Badan : 68 kg
 Tinggi Badan : 160 cm
 LILA : 28 cm
 IMT : 25,4 kg/m²
 TD : 110/70 mmHg
 N : 86x/menit
 S : 36,6 C
 RR : 20x/menit
 Nifas : 2 Jam Post Partum

b. Pemeriksaan fisik

1) Kepala

Normal, tidak ada benjolan, rambut berwarna hitam, kulit kepala bersih, rambut tidak mudah rontok, tidak ada ketombe.

2) Wajah

Wajah simetris, tidak ada paralisis (kelumpuhan) yang tampak di wajah, tidak ada ruam pada wajah, tidak ada nyeri tekan di sinusitis, sinus maksilaris, sinus frontalis dan tidak ada odema.

3) Mata

Kedua alis simetris, kelopak mata tidak ada pembengkakan (odem), tidak ada tanda radang, konjungtiva tidak tampak pucat dan tidak hiperemia (kemerahan), tidak terdapat sekret, mata tampak tidak berair, seklera tidak tampak ikterik, kornea tidak ada peradangan, tidak ada kekeruhan, bentuk dan warna pupil normal, reflek pupil terhadap cahaya normal, kelopak mata saat diraba/tekan tidak terasa nyeri.

4) Mulut Bibir, Gigi, dan Lidah

Kebersihan mulut baik, bau nafas normal, bibir simetris, tidak pucat, tidak ada lesi, mukosa mulut lembab, tidak ada stomatitis, tidak ada luka pada sudut bibir, tidak ada karang gigi, tidak ada gigi palsu, tidak ada karies, lidah tidak atrofi (pucat), tidak ada tremor pada lidah, lidah tidak kering, tidak ada gangguan pengecapan rasa, tidak ada peradangan pada tonisiul.

5) Hidung

Lubang hidung simetris, tidak ada secret, tidak ada peradangan, tidak ada polip.

6) Telinga

Bentuk dan ukuran daun telinga simetris kiri dan kanan, liang telinga tidak ada secret, tidak ada nyeri tekan pada PX, fungsi pendengaran normal.

7) Leher

Simetris, tidak kemerahan, tidak ada penonjolan-penonjolan pada vena jugularis, tidak ada nyeri tekan, tidak ada pembesaran kelenjar getah bening, tidak ada pembesaran kelenjar tyroid.

8) Dada

Simetris, tidak ada ronkhi, whezing, stridor, bunyi jantung normal (S1lup dan S2 dup) tidak ada tambahan bunyi (mur-mur).

9) Payudara

Payudara simetris antara kanan dan kiri, aerola berwarna kecoklatan bersih, puting susu menonjol, puting susu bersih, tidak terdapat nyeri tekan atau benjolan abnormal, Payudara tidak teraba keras, serta saat dipalpasi terdapat pengeluaran ASI.

10) Abdomen

Tidak ada luka bekas operasi, dan tidak ada striae gravidarum, TFU 2 jari dibawah pusat, diastasis recti normal dan tidak ada nyeri tekan.

11) Genetalia

Terdapat pengeluaran lochea rubra tidak terdapat laserasi serta tidak ada hemoroid.

12) Ekstremitas

Tidak terdapat oedema, tidak ada varises reflek patella (+) kanan dan kiri.

3. Analisis Data

Diagnosa : P1A0 post partum 2 jam.

4. Penatalaksanaan

Tabel 6
Lembar Penatalaksanaan Kunjungan Awal

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi Tindakan	Paraf
1. Observasi keadaan ibu	22.55 WIB	Mengobservasi keadaan umum ibu dengan melihat kondisi ibu, TTV, TFU, kontraksi uterus, kandung kemih dan jumlah perdarahan.	 Atika	23.00 WIB	Ibu dan keluarga sudah mengetahui hasil pemeriksaan Keadaan ibu baik TD : 110/70 mmHg Nadi : 86x/menit, RR : 20x/menit, S : 36,6 ⁰ C TFU : 2 jari dibawah pusat, kontraksi keras dan baik, pada pukul 23.00 WIB ibu sudah BAK 2x dan belum BAB, pengeluaran lochea rubra berwarna merah kehitaman.	 Atika
2. Berikan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) pada ibu	23.05 WIB	Memberikan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) pada ibu. Informasi yang diberikan: a. Mobilisasi dini b. Tanda bahaya nifas c. Teknik menyusui. c. Personal hygiene d. Nutrisi e. ASI eksklusif		23.25 WIB	a. Ibu sudah mulai miring kiri dan kanan tanpa dibantu keluarga pada pukul 23.25 WIB b. Menjelaskan kepada ibu tentang tanda bahaya masa nifas yaitu kontraksi uterus buruk, lembek, perdarahan abnormal dari jalan lahir pengeluaran lochea berbaumenusuk, kemerahan pada payudar a/ infeksi, suhu tubuh tinggi, nyeri perut berlebih dan anjurkan ibu untuk segera melakukan pemeriksaan ke tenaga kesehatan apabila terdapat tanda bahaya masa nifas. c. Ibu menerapkan teknik menyusui yang sudah diajarkan. Kepala dan badan bayi dalam satu garis lurus, ibu menggendong	

			 Atika		bayi secara utuh, dan mulut bayi terbuka lebar sehingga aerola dapat sepenuhnya masuk ke mulut bayi. d. personal hygiene dengan selalu membersihkan genetalia dengan air bersih, mengganti pembalut apabila sudah teasa penuh dan mengganti pakaian dalam apabila lembab. e. Ibu menerapkan pola makanan bergizi yang meningkatkan produksi ASI seperti daun katuk, bayam, daun kelor, protein tinggi seperti telur, hati, daging, tempe, tahu untuk membantu proses pemulihan ibu. f. Ibu mendengarkan & akan memberikan ASI selama 6 bulan tanpa henti	 Atika
3. Berikan tablet Fe dan Vitamin A	23.27 WIB	Memberikan tablet Fe 1x1 sampai 40 hari masa nifas. dosis 60 mg sebanyak 10 tablet dan Vitamin A 200.000 IU sebanyak 2 kapsul pada ibu.	 Atika	23.30 WIB	Ibu sudah mengkonsumsi tablet Fe dan Vitamin A yang telah diberikan.	 Atika
4. Sepakati kunjungan ulang	23.32 WIB	Menyepakati kunjungan ulang pada 22 Februari 2025	 Atika	23.35 WIB	Ibu menyepakati untuk melakukan kunjungan ulang	 Atika

B. Catatan Perkembangan I

Tanggal : 27 Februari 2025

Pukul : 09.00 WIB

1. Data Subjektif

Ibu mengatakan pengeluaran ASI sedikit lancar pada payudara sebelah kiri namun payudara sebelah kanan belum keluar ASI. Ibu mengatakan sudah melakukan *breast care* 2x sehari sebelum mandi. Ibu telah menyusui bayinya secara *On demand* atau sesering mungkin tiap 2 jam sekali selama 5 menit. Ibu sudah makan 1x dengan nasi 1 piring (3-4 sendok), sayur katuk (3 sendok), lauk ikan gabus (1 ekor), buah jeruk (1 buah), dan minum 500 ml air mineral. Ibu terakhir BAK pukul 07.00 WIB dan terakhir BAB pukul 05.40 WIB. Ibu masih merasa sedikit nyeri pada jalan lahir, tidak pusing dan pandangan tidak kabur.

2. Data Objektif

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : Compos mentis

TD : 120/70 mmHg Suhu : 36,6

Nadi : 82x/menit RR : 20x/menit

Wajah : Tidak odem, tidak pucat, tidak kuning

Mata : Konjungtiva merah muda, sklera putih

Payudara : Puting susu menonjol, tidak ada benjolan dan massa, tidak ada pembengkakan, payudara tidak teraba keras, pengeluaran ASI masih sedikit dan belum lancar

Abdomen : TFU teraba 2 jari dibawah pusat kandung kemih kosong dan kontraksi baik

Genetalia : Pengeluaran lochea rubra dan tidak terdapat laserasi jalan lahir, ibu mengganti pembalut 2-3x/hari

Eksremitas Atas : Akral teraba hangat, turgor kulit elastis, CRT < 2 detik

Eksremitas Bawah : Tidak ada odema, turgor kulit elastis, CRT < 2 detik, tidak ada varises

3. Analisis Data

Diagnosa : Nifas hari ke 2

4. Penatalaksanaan

Tabel 7
Lembar Implementasi Catatan Perkembangan Kunjungan Ke I

No	Perencanaan	Penatalaksanaan			Evaluasi		
		Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi Tindakan	Paraf
1.	Beritahu hasil pemeriksaan	09.05 WIB	Memberitahu ibu dan keluarga hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan normal	 Atika	09.10 WIB	Ibu dan keluarga sudah mengetahui hasil pemeriksaan Keadaan ibu baik a. TTV TD : 120/70 mmHg Nadi : 82x/menit Suhu : 36,6°C RR : 20x/menit b. Kontraksi : baik c. Kandung kemih: kosong d. Pengeluaran darah : 20 cc e. Terdapat pengeluaran ASI pada payudara sebelah kiri	 Atika
2.	<i>informed consent</i>	09.15 WIB	Melakukan <i>informed consent</i> pada ibu	 Atika	09.18 WIB	Ibu menyetujui dan <i>informed consent</i> ditandatangani.	 Atika
3.	<i>Breast care</i>	09.19 WIB	Melakukan kedua payudara dengan cara meletakkan kapas dengan baby oil di puting ibu selama 3-4 menit, lalu pegang		09.50 WIB	Ibu menerapkan perawatan payudara dengan selalu membersihkan dan merawat payudara serta puting susu	

			putting ibu jari dan telunjuk lalu putar searah jarum jam sebanyak 20 kali kedalam dan keluar dan tangan kiri menopang payudara kanan dan pijat dari pangkal payudara kearah putting sebanyak 30 kali, letakkan kedua tangan secara parallel sanggah payudara dengan satu tangan dan tangan lain mengurut payudara dengan sisi kelingking dari arah pangkal payudara kearah putting dengan memutar tangan, lalu kompres payudara dengan air dingin dan hangat selama 5 menit dan keringkan.	 Atika		menggunakan kapas dan baby oil teratur 2x1 ketika akan mandi	 Atika
4.	manfaat pijat Oksitosin	09.21 WIB	Menjelaskan pada ibu tentang tujuan dan manfaat pijat oksitosin yang bertujuan untuk meningkatkan kadar hormon oksitosin dan prolaktin setelah melahirkan dengan cara memijat punggung dan kedua sisi tulang belakang dan manfaat pijat Oksitosin adalah meningkatkan hormon oksitosin, memperlancar ASI, mengurangi kecemasan, menurunkan stres, menormalkan ketegangan otot sehingga otot menjadi rileks.	 Atika	09.25 WIB	Ibu sudah mengetahui manfaat dan tujuan dari pijat Oksitosin.	 Atika

5.	Buat rencana pijat Oksitosin	09.25 WIB	Mendiskusikan kepada ibu bahwa Ibu akan dilakukan pijat oksitosin	 Atika	09.27 WIB	Ibu menyetujui rencana akan dilakukan pijat oksitosin	 Atika
6.	Lakukan pijat Oksitosin pada ibu dan ajarkan pijat Oksitosin pada keluarganya	09.27 WIB	8. Melakukan pijat Oksitosin pada ibu serta mengajarkan keluarga ibu cara melakukan pijat Oksitosin yaitu : Memijat leher dengan ibu jari dan jari telunjuk membentuk huruf C dari pangkal leher ke arah bawah. Lakukan Massage dengan tangan kanan di leher dan tangan kiri menopang kepala, gerakan jari dari atas ke bawah ada tekanan dan dari bawah ke atas tidak ada tekanan, hanya usapan ringan saja. Lakukan sebanyak 5-6x dan tekan di titik pressure di belakang tulang telinga a. Lakukan pemijatan kedua bahu dengan kedua tangan dari luar kedalam ada tekanan dan dari dalam ke luar mengusap secara ringan. Lakukan gerakan 5-6x, setelah itu tekan titik pressure di atas tulang klavikula yang memiliki cekungan , lalu bentuk huruf C tekan bersamaan dari depan ke belakang.		09.37 WIB	Ibu merasa nyaman saat dilakukan pijat oksitosin dan ibu dan keluarga mengerti cara melakukan pijat oksitosin yang telah diajarkan	

			b. Lakukan pemijatan pada sela tulang scapula kiri 5-6x gerakan, setelah itu tekan titik pressure di jam 3,6,8 dan scapula kanan caranya sama di titik pressure 9,6,4 c. Pemijatan pada punggung : usap dengan rileksasi seperti Teknik.	 Atika			 Atika
7.	Anjurkan pada ibu dan keluarga untuk melakukan pijat oksitosin 2x/hari yaitu pada pagi dan sore hari untuk memperlancar ASI	09.37 WIB	Menganjurkan ibu dan keluarga untuk melakukan pijat Oksitosin 2x/hari untuk memperlancar ASI yaitu pada pagi hari dan sore hari.	 Atika	09.40 WIB	Ibu dan keluarga bersedia melakukan pijat oksitosin pada ibu 2x/hari pada pagi dan sore hari di rumah untuk memperlancar ASI ibu.	 Atika
8.	Berikan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) pada ibu	09.40 WIB	Memberikan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) pada ibu dengan media leaflet. Informasi yang diberikan: a. Personal hygiene b. Pola Istirahat c. Nutrisi		09.42 WIB	a. Ibu mandi 2x sehari, membersihkan payudara dengan air hangat dan <i>baby oil</i>, ibu melakukan perawatan perineum dengan cara cebok menggunakan air bersih, ganti pembalut tiap 4 jam sekali. b. Ibu tidur siang 1 jam, dan tidur malam 6 sampai 7 jam. c. Ibu menerapkan pola makanan bergizi yang meningkatkan produksi ASI seperti daun katuk,	

				 Atika		bayam, daun kelor, protein tinggi seperti telur, hati, daging, tempe, tahu untuk membantu proses pemulihan pada ibu.	 Atika
9.	Tanyakan pada ibu tentang frekuensi bayi menyusui dalam 1 hari dan jumlah pengeluaran ASI	09.45 WIB	Menanyakan pada ibu tentang frekuensi bayi menyusui dalam 1 hari dan serta menghitung jumlah pengeluaran ASI dalam sehari untuk kebutuhan bayinya.	 Atika	09.46 WIB	Ibu mengatakan frekuensi bayi menyusui dalam 1 hari yaitu 12x dalam sehari karena pengeluaran ASI masih belum lancar dengan jumlah pengeluaran ASI masih sedikit.	 Atika
10.	Jelaskan kepada ibu tentang kebutuhan bayi menyusu dalam sehari dan anjurkan ibu memberikan ASI sesering mungkin	09.47 WIB	Menjelaskan kepada ibu bahwa bayinya sehari menyusu 12 kali dengan banyaknya ASI setengah sendok makan atau setara dengan 2,5 ml sehingga jumlah kebutuhan ASI pada bayi yaitu 30 ml . normalnya kebutuhan ASI bayi hari kedua yaitu 7-40 ml. Sehingga anjurkan ibu untuk terus memberikan ASI kepada bayinya.	 Atika	09.50 WIB	Ibu akan terus memberikan ASI agar kebutuhan bayinya tercukupi.	 Atika

11.	Anjurkan ibu untuk menyusui bayinya secara <i>on demand</i> dan menyusui pada payudara secara bergantian	09.51 WIB	Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya secara <i>on demand</i> atau sesering mungkin minimal 2 jam sekali dan bergantian dari payudara kanan dan kiri, meskipun produksi ASI belum lancar untuk merangsang produksi ASI.	 Atika	09.55 WIB	Ibu sudah menyusui bayinya secara <i>on demand</i> atau sesering mungkin meskipun pengeluaran ASI belum lancar.	 Atika
12.	Anjurkan ibu untuk tetap minum tablet Fe yang diberikan oleh bidan	09.56 WIB	Menganjurkan ibu untuk tetap minum tablet tambah darah dengan dosis 60 mg yang diberikan bidan untuk mencegah perdarahan post partum.	 Atika	09.59 WIB	Ibu sudah meminumnya sekali sehari pada malam hari	 Atika

C. Catatan Perkembangan II

Tanggal : 28 Februari 2025

Pukul : 14.00 WIB

1. Data Subjektif

Ibu mengatakan pengeluaran ASI sudah lancar pada payudara sebelah kiri dan payudara sebelah kanan sudah keluar ASI namun jumlah ASI yang dikeluarkan masih sedikit, Ibu mengatakan tetap melakukan perawatan payudara ketika akan mandi dan tetap melakukan pijat oksitosin dibantu oleh suaminya. Ibu menyusui bayinya secara *on demand* atau sesering mungkin minimal setiap 2 jam sekali. Ibu sudah makan 1x dengan nasi 1 piring (3-4 sendok), sayur katuk (3 sendok), lauk ikan gabus (1 ekor), buah apel (1 buah) dan minum 500 ml air mineral. Ibu istirahat dengan cukup 8 jam pada malam hari dan 1 jam pada siang hari untuk memperlancar ASI, Ibu tidak pusing dan pandangan tidak kabur.

2. Data Objektif

Keadaan Umum	: Baik	
Kesadaran	: Composmentis	
TD	: 120/80 mmHg	Nadi : 85x/menit
RR	: 20x/menit	Suhu : 36,5
Wajah	: Tidak odem, tidak pucat, tidak kuning	
Mata	: Konjungtiva merah muda, sklera putih	
Payudara	: Puting susu menonjol, tidak ada benjolan dan massa, tidak ada pembengkakan, payudara tidak teraba keras, pengeluaran ASI sudah lancar dan sudah bertambah.	
Abdomen	: TFU teraba 2 jari dibawah pusat kandung kemih kosong dan kontraksi baik	
Genetalia	: Pengeluaran lochea rubra dan tidak terdapat laserasi jalan lahir, Ibu mengganti pembalut 2-3x/hari	

3. Analisis Data

Diagnosa : Nifas hari ke 3

4. Penatalaksanaan

Tabel 8
Lembar Implementasi Catatan Perkembangan Kunjungan Ke - II

No	Perencanaan	Penatalaksanaan			Evaluasi		
		Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi Tindakan	Paraf
1.	Beritahu ibu tentang hasil pemeriksaan yang telah dilakukan	14.05 WIB	Menjelaskan hasil pemeriksaan TTV pada ibu	 Atika	14.10 WIB	TD : 120/80 mmHg Nadi : 85x/menit Suhu : 36,5 °C RR : 20x/menit	 Atika
2.	Mengobservasi masa nifas	14.10 WIB	Mengobservasi masa nifas dengan melihat kondisi ibu, TFU, kontraksi uterus, kandung kemih, dan jumlah perdarahan demam atau tidak dan menganjurkan pada ibu untuk melakukan perawatan bayi dan perawatan pada tali pusat serta mengevaluasi asupan nutrisi dan cairan pada ibu	 Atika	14.13 WIB	Dengan hasil : kondisi ibu dalam keadaan baik, tidak terdapat gejala infeksi, TFU 2 jari dibawah pusat, kontraksi uterus baik, kandung kemih kosong, peradarahan 15 cc, ibu tidak demam, ibu minum air putih kurang lebih 3 liter dan bayi sudah dijaga kehangatannya dengan cara membedong bayi.	 Atika
3.	Beri apresiasi pada ibu dan suami	14.13 WIB	Memberikan pujian kepada ibu dan keluarga karna		14.15 WIB	Ibu merasa senang atas pujian yang diberikan	

			semangatnya dan telah rutin melakukan pijat oksitosin, menyusui dengan teknik yang benar serta mengkonsumsi makanan bergizi untuk memperlancar ASI sehingga ASI ibu lancar dan dapat memberikan ASI eksklusif paada bayinya	 Atika			 Atika
4.	Lakukan <i>Breast care</i> pada ibu dan evaluasi <i>breast care</i>	14.15 WIB	Melakukan kepada ibu untuk tetap melakukan perawatan payudara atau <i>Breast care</i> minimal dilakukan 2x1 sebelum mandi pagi atau sore hari, guna untuk memelihara kebersihan payudara, melancarkan ASI, mencegah bendungan ASI dan bengkak pada payudara	 Atika	14.20 WIB	Ibu sudah melakukan <i>Breast care</i> secara rutin setiap pagi dan sore hari dilakukan oleh ibu sendiri, ibu mengerti dan akan melakukan perawatan payudara ketika akan mandi	 Atika
5.	Lakukan Pijat oksitosin pada ibu dan evaluasi pijat	14.19 WIB	Memberitahu kepada ibu dan suami untuk tetap rutin melakukan pijat oksitosin sehari pada pagi dan sore hari selama 2-3 menit setiap melakukan pemijatan	 Atika	14.20 WIB	Ibu sudah melakukan pijat oksitosin pada pagi dan sore hari	 Atika
6.	Anjurkan ibu untuk menyusui bayinya secara <i>on demand</i> dan menyusui pada payudara secara bergantian	14.20 WIB	Menganjurkan ibu untuk tetap terus menyusui bayinya secara <i>on demand</i> atau sesering mungkin tiap 2 jam sekali pada payudara secara		14.25 WIB	Ibu telah menyusui bayinya secara <i>on demand</i> minimal 2 jam sekali dan akan menyusui pada payudara secara bergantian untuk	

			bergantian payudara kanan dan kiri untuk menghindari terjadinya bendungan ASI. Dan anjurkan ibu untuk memberikan ASI kepada bayinya selama 6 bulan tanpa tambahan makanan apapun	 Atika		menghindari terjadinya bendungan ASI	 Atika
7.	Edukasi pemberian ASI Eksklusif	14.25 WIB	Mengedukasi kepada ibu bahwa ASI Eksklusif penting bagi pertumbuhan dan perkembangan bayinya. ASI Eksklusif diberikan pada bayi 0-6 bulan selama 6 bulan tanpa tambahan makanan apapun.	 Atika	14.30 WIB	Ibu akan memberikan ASI Eksklusif pada bayinya.	 Atika
8.	Tanyakan pada ibu tentang frekuensi bayi menyusui dalam 1 hari.	15.06 WIB	Menanyakan pada ibu tentang frekuensi bayi menyusui dalam 1 hari	 Atika	15.07 WIB	Ibu mengatakan frekuensi bayi menyusui dalam 1 hari yaitu 12x	 Atika
9.	Jelaskan pada ibu tentang kebutuhan bayi menyusu dalam sehari	15.07 WIB	Menjelaskan kepada ibu bahwa bayinya sehari menyusu 12 kali dengan banyaknya jumlah ASI sehingga jumlah kebutuhan ASI pada bayi yaitu 450ml, normalnya kebutuhan ASI bayi hari ke 3 yaitu 45-60 ml/minum	 Atika	15.10 WIB	Ibu sudah memahami dan akan memberikan bayi ASI agar kebutuhan bayi tercukupi.	 Atika
10.	Anjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi makanan bergizi	15.11 WIB	Menganjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi sayuran hijau dan makanan bergizi yang meningkatkan dan		15.20 WIB	Ibu menerapkan pola makanan bergizi yang meningkatkan produksi ASI	

			memperlancar produksi seperti daun katuk, bayam, daun kelor, dll. Serta makan makanan berprotein tinggi seperti telur, hati, daging, tempe, tahu untuk membantu proses kesembuhan ibu.	 Atika			 Atika
--	--	--	--	--	--	--	--

D. Catatan perkembangan III

Tanggal : 29 Februari 2025

Pukul : 10.00 WIB

1. Data Subjektif

Ibu mengatakan pengeluaran ASI sudah lancar pada payudara kanan dan kiri ibu. Ibu sudah merasa nyaman. Ibu mengatakan tetap melakukan perawatan payudara ketika akan mandi dan tetap melakukan pijat oksitosin dibantu dengan suaminya. Ibu menyusui bayinya secara *On demand* atau sesering mungkin minimal 2 jam sekali, ibu sudah makan 1 x dengan nasi 1 piring (3-4 sendok), sayur katuk (3 sendok), lauk ikan gabus (1 ekor), buah apel (1 buah), dan minum 500 ml air mineral, ibu sudah istirahat dengan cukup serta Ibu sudah makan-makanan bergizi dan sayuran hijau untuk memperlancar ASI. Ibu tetap mengonsumsi tablet Fe pada malam hari. Ibu tidak pusing dan pandangan ibu tidak kabur.

2. Data Objektif

Keadaan Umum	: Baik
Kesadaran	: Composmentis
TD	: 120/80 mmHg N : 85x/menit
S	: 36,5°C RR : 20 x/menit
Wajah	: Tidak odem, tidak pucat, tidak kuning
Mata	: Konjungtiva merah muda, sclera putih
Payudara	: Payudara simentris, putting susu menonjol, tidak ada benjolan atau massa, tidak ada pembengkakan saat dipalpasi payudara terasa kencang dan saat di perah adanya semburan pengeluaran ASI sudah lebih lancar.
Abdomen	: TFU teraba di 4 jari dibawah pusat
Genetalia	: Pengeluaran lochea rubra dan tidak terdapat laserasi jalan lahir, Ibu mengganti pembalut 2-3x/hari

3. Analisis

Diagnosa : Nifas hari ke - 4

4. Penatalaksanaan

Tabel 9
Lembar Implementasi Catatan Perkembangan Kunjungan ke - III

No	Perencanaan	Penatalaksanaan			Evaluasi		
		Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi Tindakan	Paraf
1.	Jelaskan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan	10.05 WIB	Menjelaskan hasil pemeriksaan pada ibu	 Atika	10.10 WIB	TD : 120/80 mmHg N : 85 x/menit S : 36,5°C RR : 20 x/menit pengeluaran ASI sudah lancar bayi menyusu dengan lahap. Ibu memahami pemeriksaan yang telah di jelaskan	 Atika
2.	Beri apresiasi pada ibu dan suami	10.10 WIB	Memberikan pujian kepada ibu dan keluarga karna semangatnya dan telah rutin untuk melakukan pijat Oksitosin, menyusui dengan teknik yang benar serta mengkonsumsi makanan bergizi untuk memperlancar ASI sehingga ASI ibu lancar dan dapat memberikan ASI eksklusif pada bayinya	 Atika	10.15 WIB	Ibu merasa senang atas pujian yang diberikan	 Atika

3.	Anjurkan ibu untuk menyusui bayinya secara <i>on demand</i> dan menyusui pada payudara secara bergantian	10.20 WIB	Menganjurkan ibu untuk tetap terus menyusui bayinya secara <i>on demand</i> atau sesering mungkin tiap 2 jam sekali pada payudara secara bergantian payudara kanan dan kiri untuk menghindari terjadinya bendungan ASI. Dan anjurkan ibu untuk memberikan ASI kepada bayinya selama 6 bulan tanpa tambahan makanan apapun.	 Atika	10.25 WIB	Ibu telah menyusui bayinya secara <i>on demand</i> minimal 2 jam sekali dan akan menyusui pada payudara secara bergantian untuk menghindari terjadinya bendungan ASI	 Atika
4.	Menganjurkan ibu untuk melakukan <i>breast care</i>	10.25 WIB	Menganjurkan kepada ibu untuk tetap melakukan perawatan payudara atau <i>breast care</i> minimal dilakukan 1x1 sebelum mandi pagi atau sore hari, guna untuk memelihara kebersihan payudara, melancarkan ASI, mencegah bendungan ASI, dan bengkak pada payudara.	 Atika	10.27 WIB	Ibu menerapkan perawatan payudara dengan selalu membersihkan dan merawat payudara serta putting susu menggunakan kapas dan baby oil teratur 2x1 ketika akan mandi	 Atika
5.	Melakukan pemijatan oksitosin	10.27 WIB	Memberitahu ibu dan suami untuk rutin melakukan pijat oksitosin di pagi dan sore hari selama 2-3 menit setiap melakukan pemijatan	 Atika	10.30 WIB	Ibu akan melakukan pijat oksitosin pada ibu 2x/hari pada pagi dan sore hari di rumah untuk mermperlancar ASI ibu.	 Atika
6.	Edukasi pemberian ASI eksklusif	10.30 WIB	Mengedukasi kepada ibu bahwa ASI Eksklusif penting bagi pertumbuhan dan perkembangan bayinya. ASI		10.32 WIB	Ibu akan memberikan ASI eksklusif pada bayinya	

			Eksklusif diberikan pada bayi 0-6 selama 6 bulan tanpa tambahan makanan apapun.	 Atika			 Atika
7.	Edukasi makanan penambah produksi ASI	10.33 WIB	Edukasi ibu tentang makanan yang meningkatkan produksi ASI dengan memperbanyak protein hewani seperti telur, daging, hati, ikan, udang, kerang, susu dan keju, serta protein nabati seperti tahu, tempe dan kacang-kacangan. Sayuran hijau seperti bayam dan kangkung.	 Atika	10.35 WIB	Ibu memahami tentang penjelasan makanan penambah produksi ASI, dan akan menerapkan makan-makanan untuk menambah produksi ASI	 Atika
8.	Anjurkan ibu untuk pergi ke fasilitas kesehatan jika ada keluhan dan rutin untuk ke posyandu untuk memantau perkembangan bayi serta melakukan imunisasi pada bayi.	11.16 WIB	Menganjurkan ibu untuk pergi ke fasilitas kesehatan jika ada keluhan dan rutin ke posyandu untuk memantau perkembangan bayi serta melakukan imunisasi pada bayi.	 Atika	11.20 WIB	Ibu menyepakati dan akan melakukan kunjungan ulang	 Atika

E. Catatan perkembangan IV

Tanggal : 12 maret 2025

Pukul : 10.00 WIB

1. Data Subjektif

Ibu mengatakan pengeluaran ASI sudah lancar pada payudara kanan dan kiri ibu. Ibu sudah merasa nyaman mengatakan bayi tidak rewel dan menyusu dengan lahap. Ibu menyusui bayinya secara *On demand* atau sesering mungkin minimal 2 jam sekali, ibu sudah istirahat dengan cukup serta Ibu sudah makan-makanan bergizi dan sayuran hijau untuk memperlancar ASI, ibu sudah makan 1 x dengan nasi 1 piring (3-4 sendok), sayur katuk (3 sendok), lauk ikan gabus (1 ekor), buah apel (1 buah), dan minum 500 ml air mineral, i dan ibu tetap mengkonsumsi tablet fe pada malam hari.

2. Data Objektif

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

TD : 100/80 mmHg N : 86 x/menit

S : 36,5°C RR : 20 x/menit

Wajah : Tidak odem, tidak pucat, tidak kuning

Payudara : Puting susu menonjol, tidak terdapat benjolan dan massa tidak terdapat pembengkakan, serta pengeluaran ASI sudah lancar.

Abdomen : Fundus tidak teraba

Genetalia : pengeluaran lochea serosa tidak ada laserasi jalan lahir.

Eksremitas : Tidak ada odema, reflek patella (+), tidak ada varises, turgor kulit elastis, CRT < 2 detik, kuku bersih berwarna merah muda, akral teraba hangat

3. Analisis Data

Diagnosa : Nifas hari ke-14

4. Penatalaksanaan

Tabel 10
Lembar Implementasi Catatan Perkembangan Kunjungan ke-IV

No	Perencanaan	Penatalaksanaan			Evaluasi		
		Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi Tindakan	Paraf
1.	Jelaskan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan	15.30 WIB	Menjelaskan hasil pemeriksaan pada ibu	 Atika	15.035 WIB	TD : 100/80 mmHg N : 86 x/menit S : 36,5°C RR : 20 x/menit pengeluaran ASI sudah lancar. Bayi menyusu dengan lahap.	 Atika
2.	Observasi masa nifas	15.35 WIB	Mengobservasi masa nifas dengan melihat kondisi ibu, TFU, kontraksi uterus, kandung kemih dan jumlah perdarahan demam atau tidak serta mengevaluasi asupan nutrisi dan cairan pada ibu	 Atika	15.38 WIB	Kontraksi : Baik fundus : tidak teraba kandung kemih : kosong, pengeluaran jumlah perdarahan: cc lochea serosa. , ibu dalam kondisi baik, ibu minum air putih sebanyak kurang lebih 4 liter.	 Atika
3.	Observasi pada ibu tentang frekuensi menyusui dalam 1 hari	09.38 WIB	Menanyakan pada ibu tentang frekuensi bayi menyusu dalam 1 hari	 Atika	09.40 WIB	Ibu mengatakan frekuensi bayi menyusu dalam 1 hari yaitu 12x dalam sehari	 Atika

F. Catatan perkembangan V

Tanggal : 9 April 2025
Pukul : 09.20 WIB

1. Data Subjektif

Ibu mengatakan pengeluaran ASI sudah lancar pada payudara kanan dan kiri ibu. Ibu sudah merasa nyaman mengatakan bayi tidak rewel dan menyusu dengan lahap. Ibu menyusui bayinya secara *On demand* atau sesering mungkin minimal 2 jam sekali, ibu sudah istirahat dengan cukup serta Ibu sudah makan-makanan bergizi dan sayuran hijau untuk memperlancar ASI, ibu sudah makan 1 x dengan nasi 1 piring (3-4 sendok), sayur katuk (3 sendok), lauk ikan gabus (1 ekor), buah apel (1 buah), dan minum 500 ml air mineral, dan ibu tetap mengkonsumsi tablet fe pada malam hari. dan ibu mengatakan ingin menggunakan kontrasepsi KB.

2. Data Objektif

Keadaan Umum	: Baik
Kesadaran	: Composmentis
TD	: 110/70 mmHg N : 85 x/menit
S	: 36,5°C RR : 20 x/menit
Wajah	: Tidak odem, tidak pucat, tidak kuning
Mata	: Konjungtiva merah muda, sclera putih
Payudara	: Puting susu menonjol, serta pengeluaran ASI sudah lancar.
Abdomen	: Fundus tidak teraba
Genetalia	: pengeluaran lochea serosa, tidak ada laserasi jalan lahir.

3. Analisis Data

Diagnosa : Nifas hari ke-42

Penatalaksanaan

Tabel 11
Lembar Implementasi Catatan Perkembangan Kunjungan ke-V

No	Perencanaan	Penatalaksanaan			Evaluasi		
		Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi Tindakan	Paraf
1.	Observasi keadaan ibu	09.30 WIB	Melakukan pemeriksaan a. TTV b. Involusi uterus pengeluaran ASI sudah lancar. Bayi menyusu dengan lahap	 Atika	09.35 WIB	a.TTV TD : 110/70 mmHg N : 85 x/menit S : 36,5°C RR : 20 x/menit b. Involusi uterus berjalan normal, uterus berkontraksi, fundus tidak teraba, tidak ada perdarahan abnormal	 Atika
2.	Beri apresiasi kepada ibu dan suami	19.35 WIB	Memberikan pujian kepada ibu dan keluarga karna semangatnya dan telah rutin untuk melakukan pijat oksitosin, menyusui dengan teknik yang benar, serta mengkonsumsi makanan bergizi untuk memperlancar ASI sehingga ASI ibu lancar dan dapat memberikan ASI Eksklusif pada bayinya.	 Atika	19.38 WIB	Ibu merasa senang atas pujian yang diberikan.	 Atika

3.	Observasi masa nifas	09.38 WIB	Mengobservasi masa nifas dengan melihat kondisi ibu, menanyakan apakah ada penyakit yang dialami dalam waktu dekat ini	 Atika	09.40 WIB	Kondisi ibu baik dan mengatakan tidak ada penyakit yang dialaminya	 Atika
4.	Berikan Konseling KB pada ibu	09.40 WIB	Memberikan informasi pilihan pada ibu mengenai pilihan KB yang akan ibu gunakan nantinya yang aman untuk ibu nifas yaitu terdapat KB pil progesterone, KB suntik 3 bulan, KB Implant progestin, KB IUD (<i>Intrauterine Device</i>)	 Atika	10.00 WIB	Ibu memahami hal yang disampaikan. Ibu dan suami memilih Kontrasepsi suntik 3 bulan	 Atika